

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan objek, fenomena, atau setting sosial yang menjadi fokus penelitian. Sehingga hasil dari penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang mana akan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Khususnya terkait dengan pengobatan dengan *ruqyah* yang ada di Sungai Bangek Lembaga Ruqyah Buya Hendri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi agama yaitu salah satu bentuk pendekatan yang digunakan untuk memahami agama dengan cara melihat praktik-praktik keagamaan atau tindakan dan perilaku yang ada dan tumbuh dalam masyarakat tertentu, yang mana hal tersebut berkaitan dengan sistem kepercayaan.¹

Dalam kajian antropologi agama, Hilman Hadikusuma mengidentifikasi empat metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada, yaitu metode historis, normatif, deskriptif, dan empirik.² Dengan demikian dalam penelitian ini penulis berusaha melihat serta memahami setiap tindakan pasien dalam memahami

¹ Tony Rudyansyah, *Antropologi Agama: Wacana-Wacana Mutakhir Dalam Kajian Religi Dan Budaya* (Jakarta: UI Press, 2012).

² Feryani Umi Rosidah, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Agama," *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 1 No. 1 (2011): 27.

penggunaan ayat al-Qur'an sebagai obat. Serta menganalisa respon pasien yang menggabungkan agama dengan praktik pengobatan dengan proses ruqyah.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat, karena tempat ini terdapat praktik pengobatan yang memadukan antara al-Qur'an dengan nilai-nilai sosial budaya. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September s/d 29 Desember 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang berfungsi sebagai sumber utama informasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.³ Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari praktisi dan pasien. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel purposive digunakan. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih responden atau subjek penelitian berdasarkan kriteria yang terkait dengan tujuan penelitian. Ketika peneliti membutuhkan informasi mendalam dari subjek yang dianggap paling memahami fenomena yang diteliti, teknik ini digunakan. Fokus utama penelitian adalah fenomena, kegiatan, kebijakan, dan interaksi sosial.⁴

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 62.

⁴ Rahmadi.

Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dengan proses ruqyah.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan sumber data, yakni Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Mengamati untuk memahami, mencari solusi, dan menemukan bukti fenomena sosial tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati disebut observasi.⁵ Dengan metode observasi ini, data dapat dikumpulkan dalam dua cara yaitu, observasi partisipan dan non-partisipasi. Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dalam bentuk non partisipan yaitu bentuk kebalikan dari observasi partisipan, yang mana peneliti hanya sebagai pengamat dari kegiatan yang sedang diteliti.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tanpa menjadi bagian integral dari suatu kegiatan.⁶ Untuk itu peneliti akan melakukan observasi secara langsung di Lembaga Ruqyah Buya Hendri. Hasil yang bisa dikumpulkan dari observasi ini berupa pengobatan dengan proses *ruqyah*, tempat pelaksanaan dan bentuk respon pasien.

⁵ Fajaruddin Akhmad, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an Dan Hadits," *Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung*, 3.

⁶ Ali Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 116.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada sumber informasi demi memperoleh data yang diinginkan.⁷ Secara umum wawancara dibagi dua, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memiliki daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki persiapan dengan daftar pertanyaan yang harus dipatuhi oleh pewawancara.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, dimana untuk wawancara terstruktur penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada praktisi dan pasien. Maka data yang diperoleh adalah bentuk keterlibatan dan pandangan praktisi dan pasien terhadap pengobatan dengan proses *ruqyah*.

3. Dokumentasi

Sumber data penting untuk sukses penelitian adalah dokumentasi.⁹

Foto-foto yang menunjukkan aktivitas proses pengobatan serta lokasi pengobatan digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini.

⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020). 59.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 113.

⁹ Feni Rita Fiantika DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif, 2022). 60.

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Setelah mendapatkan data dari masalah yang relevan dan data pendukung, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menganalisis data secara deskriptif tentang masalah yang akan dibahas. Dalam situasi seperti ini, proses pengolahan data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, yang berarti bahwa data yang diproses telah jenuh. Zuchri Abdussamad mengutip Miles dan Huberman dalam hal ini, yang menyarankan tiga tahap analisis data sekaligus untuk validasi data yang telah dikumpulkan.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahap:

1. Data *Reduction* atau Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan menemukan pola dan inti dari catatan lapangan. Data yang telah direduksi kemudian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan proses pengumpulan data selanjutnya akan menjadi lebih mudah bagi peneliti.¹¹ Transkrip hasil wawancara informan penelitian adalah metode reduksi data yang digunakan peneliti.

2. Data *Display* atau Penyajian Data

Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021). 160.

¹¹ Zuchri Abdussamad. 161.

dan Huberman, tujuan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna, yang kemudian memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan memutuskan apa yang harus mereka lakukan.¹²

3. *Conclusion Drawing* atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang disampaikan saat ini masih dalam bentuk kesimpulan sementara dan akan berubah di masa mendatang.¹³ Kesimpulan dibuat setelah peneliti menyusun pola, pencatatan, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

Penarikan kesimpulan diambil melalui narasi tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses *ruqyah*. Serta mengklasifikasikan siapa saja yang ikut dalam pengobatan dengan proses *ruqyah*, ayat apa saja yang dibaca, bagaimana pemahaman praktisi, pasien terkait dengan ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai obat. Dalam penyajian data yang kemudian ditarik kesimpulan dengan mengambil kata kunci. Data yang telah dipaparkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat diakui sebagai penelitian ilmiah, penting untuk melakukan pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan ini

¹² Zuchri Abdussamad. 162.

¹³ Zuchri Abdussamad. 163.

memanfaatkan teknik kredibilitas, yang dapat diimplementasikan melalui metode triangulasi. Memverifikasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu disebut sebagai triangulasi data, yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

1. Triangulasi Sumber

Mengecek data dari berbagai sumber dapat digunakan untuk melakukan triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti mengevaluasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, jika data diperoleh melalui wawancara, observasi atau dokumentasi dapat digunakan untuk mengecek kembali data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

Berdasarkan hal demikian, bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

¹⁴ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 94-95.